

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Menurut Tarigan (2013:1) bahwa kemampuan dalam berbahasa dilandasi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill), setiap keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan proses yang melandasi kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang produktif. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan

menerapkan kaidah tulis menulis dengan baik. Menulis karangan pada prinsipnya bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam menulis karangan, penyampaian materi pelajaran hendaknya menggunakan cara yang tepat dan menarik agar para siswa lebih mudah menangkap materi pelajaran.

Menulis karangan perlu dilatih secara teratur sejak tingkatan sekolah dasar dengan memberikan bimbingan menulis, karena usia SD merupakan masa yang bagus untuk melatih kegiatan dalam berbahasa. Keterampilan menulis, diharapkan menjadi bekal kemampuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Disamping itu, keterampilan menulis dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kegiatan menulis permulaan sampai dengan paragraph seperti menulis karangan deskriptif atau mengarang dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam menulis.

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan komponen yang amat penting untuk diperhatikan. Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum. Pendekatan sistem yang diterapkan dalam pembelajaran bukan saja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sesuai dengan perkembangan dalam psikologi belajar sistematis, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip psikologi, serta kenyataan dalam masyarakat sendiri (Haryadi, 1997:125). Hal ini mengapa pendekatan dalam pembelajaran harus dirancang senatural mungkin sesuai karakteristik dasar masing-masing peserta didik.

Pendekatan yang sesuai dengan prinsip optimalisasi potensi yang tersedia yaitu Pendekatan Saintifik atau pendekatan ilmiah. Semiawan (Patta Bundu, 2006: 4) berpendapat bahwa Pendekatan Saintifik atau sains dalam arti luas adalah pelajaran dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis, mencakup semua aspek pengetahuan yang dihasilkan oleh metode saintifik, tidak terbatas pada fakta dan konsep saja tetapi juga aplikasi pengetahuan dan prosesnya yang mengacu pada pemecahan pikir manusia. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta (Kemdikbud, 2013:3).

Pemilihan Pendekatan Saintifik sebagai variabel bebas dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan, antara lain karena Pendekatan Saintifik memiliki sistematika yang jelas dan mudah dipahami, sehingga diharapkan akan mudah pula diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Peneliti ingin mengoptimalkan segala potensi baik itu peserta didik, guru maupun sarana prasarana yang ada di SDN 8 Suwawa melalui pendekatan pembelajaran berbasis saintifik. Selain itu, Pendekatan Saintifik mampu mengarahkan peserta didik untuk berfikir secara induktif, sehingga diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam menulis karangan deskriptif.

Pada saat ini, sekolah yang ada di Provinsi Gorontalo menggunakan kurikulum 2013. Dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Dalam menulis karangan pendekatan saintifik sangat bagus digunakan dalam pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dengan melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, menalar, dan mencoba. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi biasa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Melalui informasi tersebut siswa dapat menghubungkan antara pengalaman yang pernah dialami dapat dituangkan dalam menulis karangan. Guru hanya memberikan arahan atau penjelasan singkat mengenai cara menulis karangan yang baik dan benar. Guru juga menjelaskan bahwa karangan yang ditulis siswa merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV di SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan menulis karangan. Siswa sulit menuangkan ide dan gagasannya. Tahun ini merupakan tahun pertama menggunakan Kurikulum 2013, dimana tiap pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Penggunaan pendekatan saintifik wajib digunakan pada saat pembelajaran. Untuk kelas IV dalam pembelajaran masih banyak siswa yang belum dapat bersikap ilmiah, artinya siswa yang ada di dalam kelas belum dapat melakukan tahap-tahap

pembelajaran saintifik. Hal ini dikarenakan dari factor guru dan siswa. Guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan melakukan tanya jawab dengan siswa atau mengarahkan siswa untuk lebih aktif. Sehingga yang terjadi hanyalah pembelajaran searah. Untuk faktor dari siswa yaitu mereka kurang memahami tata cara atau langkah-langkah menulis karangan deskriptif. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana cara siswa menulis karangan melalui tahapan-tahapan dalam menulis karangan deskriptif. Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi evaluasi berbagai pihak mengenai menulis karangan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Peneliti memilih pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif untuk membantu daya berpikir siswa dalam berimajinasi, merangsang pola pikir secara logis, memotivasi siswa, menarik minat dan mempermudah siswa membuat karangan, yang mewujudkan dalam penelitian yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menulis Karangan Deskriptif Kelas IV di SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskriptif, sebab siswa belum memahami aspek-aspek yang diukur berhubungan dengan menulis karangan deskriptif tersebut.
- 2) Penerapan pendekatan saintifik dalam menulis karangan deskriptif tersebut berlangsung optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menulis Karangan deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a) Bagi Siswa

- Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik mengajak siswa melakukan pengamatan di luar kelas, jadi siswa tidak merasa bosan selalu belajar di dalam kelas
- Pembelajaran akan terasa lebih bermakna karena siswa mengerti manfaat dari materi yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Guru

- Dengan diterapkannya Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif, tidak menutup kemungkinan guru akan menerapkannya dalam mata pelajaran lain.

c) Bagi Sekolah

- Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat mendekatkan hubungan siswa, sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.
- Peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif membantu meningkatkan kualitas siswa di SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.